



RI DI CINCIN API, DANA MITIGASI MINI

Prabowo Sebut Takdir, Minta Anggaran Ditambah

Enam gunung api erupsi dalam waktu berdekatan, tujuh bandara tutup, dan 341.000 penumpang terdampak. Sebutan negara di atas cincin api tentu tidak berlebihan. Indonesia menghadapi kenyataan sebagai salah satu negara paling rawan bencana di dunia. World Risk Index 2025 menempatkan Indonesia di peringkat ketiga dengan skor 39,80, di bawah India yang mencatat 40,73. Dari sisi anggaran India menyiapkan sekitar Rp42,1 triliun untuk respons bencana dan Rp10,5 triliun untuk mitigasi pada 2026-2027. Sedangkan Indonesia menyiapkan Rp5 triliun sebagai dana siap pakai. Hingga Senin (7/9/2026), aktivitas Gunung Ibu, Semeru, Lewotobi Laki-laki, Ili Lewotolok, Anak Krakatau, dan Sinabung berlangsung dalam periode berdekatan. Erupsi Anak Krakatau memberi dampak paling luas setelah abu vulkanik mengganggu penerbangan. Hingga berita ini ditulis, sebanyak 2.961 penerbangan terdampak dan sejumlah daerah memutuskan memperpanjang pembelajaran jarak jauh untuk menghindari paparan abu. Efeknya juga segera terasa di sektor ekonomi. INACA memperkirakan maskapai kehilangan Rp10-19 miliar per hari akibat pembatalan, penundaan, dan pengalihan penerbangan. Jika gangguan berlangsung sepekan, kerugian bisa mencapai Rp70-130 miliar. Dalam situasi tersebut, Presiden Prabowo Subianto meminta pemerintah menambah anggaran mitigasi secara signifikan, agar negara tidak terus-menerus mengejar dampak setelah bencana terjadi. **SELENGKAPNYA DI HAL 11....**

Penumpang pesawat yang terdampak pembatalan penerbangan imbas abu vulkanik Gunung Anak Krakatau masih menunggu di Terminal 3 Bandara Soekarno-Hatta, Senin (7/9/2026). (ist.ant)



STRUKTUR ANGGARAN 5 NEGARA DENGAN SKOR TERTINGGI WRI 2025

1. Filipina – WRI 46,56

- NDRRMF: Rp11,19 triliun, termasuk bantuan masyarakat Rp3,10 T, rekonstruksi Rp3,50 T, dan bantuan pemerintah daerah Rp4,31 T.

2. India – WRI 40,73

- SDRF: Rp42,1 triliun untuk respons bencana.
- Dana mitigasi: Rp10,5 triliun.
- Total dua pos: Rp52,6 triliun.

3. Indonesia – WRI 39,80

- Dana siap pakai: Rp5 triliun.
- Pagu awal BNPB 2026 Rp491 miliar, naik menjadi Rp1,05 triliun.
- Anggaran kebencanaan juga tersebar di BMKG, Badan Geologi/PVMBG, dan Basarnas.

4. Kolombia – WRI 39,26

- Anggaran awal: Rp3,75 triliun.
- Tambahan anggaran: Rp35,70 triliun untuk peningkatan kebutuhan penanganan bencana.

5. Meksiko – WRI 38,96

- FONDEN: Rp20,28 triliun untuk penanganan dan pemulihan.
- FOPREDEN: Rp257,45 miliar untuk pencegahan bencana.

Sumber: World Risk Index (WRI) 2025

BERAS 30 KG DIRAPEL, BANTUAN PANGAN BERLANJUT HINGGA DESEMBER

Pemerintah mengubah pola penyaluran bantuan pangan beras untuk masyarakat berpendapatan rendah. Alih-alih diberikan 10 kilogram per bulan, bantuan untuk penerima desil 1 hingga 4 akan dirapel menjadi 30 kilogram sekaligus pada September 2026. Disebutkan, pemerintah menyiapkan bantuan untuk Oktober, November, dan Desember sebagai langkah menghadapi risiko El Nino.

Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan mengatakan pemerintah meminta Perum Bulog mempercepat distribusi tiga bulan sekaligus. Kebijakan itu ditujukan kepada lebih dari 33 juta penerima bantuan pangan yang masuk kelompok desil 1-4.

"Nggak usah nunggu sampai nanti bulan depan 10 kilo lagi, bulan depan 10 kilo, tidak! Dikirim sekaligus 30 kilo desil 1 sampai desil 4 yang jumlahnya itu 33 juta lebih penerima bantuan pangan, ya. Diselesaikan, gitu," kata Zulhas, Senin (7/9/2026), seperti dikutip Antara.

Dengan skema tersebut, penerima tidak lagi mendapatkan beras 10 kilogram secara bertahap setiap bulan. Zulhas meminta seluruh jatah Juli, Agustus, dan September dikirim sekaligus pada bulan ini.

"Kita putuskan tadi, minta Bulog selesaikan dikirimnya, dirapel bulan ini semua. Jadi enggak 10 kilo, 10 kilo, 10 kilo lagi. Tapi langsung 30 kilo dikirim langsung," ujarnya.



Stok beras khusus dengan kandungan vitamin B6 dan Zinc merek induk ayam pada salah satu toko ritel di Jakarta, Senin (7/9/2026). (ist.cnbc)

Badan Pangan Nasional (Bapanas) mencatat program tahap kedua tersebut menyasar tepatnya 33.244.408 penerima bantuan pangan. Total beras yang disiapkan mencapai 997,2 ribu ton atau sekitar 30 kilogram

untuk setiap penerima dengan alokasi tiga bulan. Rencana penyaluran sekaligus sebenarnya telah disiapkan pemerintah sejak Juli setelah Kementerian Keuangan menyetujui anggaran sekitar Rp17,52 triliun untuk

program tersebut.

Kepala Bapanas sekaligus Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman memastikan stok bantuan tersedia. Ia mengatakan data penerima berasal dari Kementerian Sosial dan akan terus diperbarui agar bantuan tidak salah sasaran.

"Itu datanya kami terima dari Kemensos. Data kami tanda tangani (lalu) kirim ke Bulog. Jadi yang mengeksekusi (penyaluran bantuan pangan beras) Bulog, tapi nanti kami koordinasi (Kemensos)," kata Amran.

Pemerintah menyebut penyaluran bantuan bukan semata-mata sebagai jaring pengaman sosial. Bantuan beras juga diposisikan sebagai instrumen untuk menekan harga beras dengan memperbesar pasokan yang diterima masyarakat. Bapanas menyatakan intervensi tersebut ditujukan untuk menjaga stabilitas harga komoditas pangan.

Data Bapanas menunjukkan stok beras pemerintah berada di kisaran 5,2 juta ton. Ketersediaan tersebut memberi ruang bagi pemerintah untuk menggelontorkan bantuan pangan sekaligus menjalankan program stabilisasi pasokan dan harga pangan. Hingga 2026, total bantuan pangan beras diproyeksikan mencapai sekitar 1,66 juta ton, termasuk realisasi tahap pertama dan alokasi Juli-September.

Pada tahap pertama 2026, bantuan pangan telah menyasar sekitar 33,14 juta penerima atau 99,7 persen dari target 33,24 juta penerima. Beras yang tersalurkan mencapai sekitar 664,88 ribu ton, disertai minyak goreng 132,97 ribu kiloliter.

Perubahan pola distribusi ini berlangsung ketika pemerintah juga menghadapi tekanan terhadap pasokan pangan akibat kondisi cuaca. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan bantuan beras akan dilanjutkan setelah September. Pemerintah menyiapkan bantuan untuk Oktober, November, dan Desember sebagai langkah menghadapi risiko El Nino.

"Terkait dengan program-program bantuan yang disiapkan untuk tahun ini, termasuk bantuan beras yang sampai dengan bulan September itu 30 kg, dan arahan Bapak Presiden itu untuk dilanjutkan di bulan selanjutnya yaitu Oktober, November, dan Desember," kata Airlangga di Kompleks Istana Kepresidenan, Senin (7/9). (tun,ktn,ist/dya)

Langka di Ritel, Beras Fortifikasi Menyerbu

PEMERINTAH menambah pasokan beras ke jaringan ritel modern menyusul keterbatasan stok beras premium dan medium di sejumlah gerai. Kementerian Pertanian (Kementan) akan memperbesar penyaluran beras Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP), sekaligus mendorong beras medium dan premium masuk ke ritel. Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman mengatakan langkah itu ditempuh untuk memastikan beras tetap tersedia bagi masyarakat.

"Yang pertama, SPHP kami tambah dan beras medium juga premium dorong ke ritel-ritel," kata Amran di Kantor Kemenko Pangan, Jakarta Pusat, Senin (7/9/2026).

Pemerintah menargetkan tambahan penyaluran beras SPHP hingga 1 juta ton. Operasi pasar juga akan diperbesar untuk menekan harga, sementara penyaluran bantuan pangan dipercepat. Di sisi lain, pemerintah menghentikan impor beras pecah atau menir sebanyak 380.000 ton yang sebelumnya dilakukan melalui Perum Bulog. "Nah ini Alhamdulillah jadi kami tidak, setop impor beras pecah, menir," ujar Amran.

Perum Bulog telah mulai menggelontorkan stok beras premium ke pasar sejak Sabtu (5/9/2026). Direktur Utama Perum Bulog Ahmad Rizal Ramdhani mengatakan seluruh stok beras premium yang tersedia di Bulog diperintahkan untuk disalurkan, terutama guna mengatasi keterbatasan pasokan di ritel modern.

Bulog juga telah berkoordinasi dengan 12 ritel besar untuk menyerap 75.000 ton beras premium produksi Bulog. Distribusi pasokan tersebut tengah berlangsung dan diharapkan menjangkau jaringan ritel modern dalam beberapa pekan. Selain ritel, beras Bulog akan disalurkan melalui pasar Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP).

Langkah pemerintah ini muncul di tengah persoalan yang oleh pelaku ritel dinilai bukan semata-mata kekurangan beras secara fisik. Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo) periode 2024-2029, Solihin, mengatakan beras premium sebenarnya masih tersedia di pasar. Masalahnya, harga

pembelian dari pemasok berada di atas harga eceran tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah.

"Kalau ditanya barang banyak? Banyak. Tapi nggak ada yang mau jual HET karena belinya lebih dari HET," kata Solihin saat dihubungi, Rabu (2/9/2026).

Kondisi tersebut membuat peritel kesulitan menjual beras premium kemasan 5 kilogram sesuai HET. Secara bisnis, peritel tidak memiliki insentif membeli produk dengan harga pemasok lebih tinggi daripada harga jual yang diperbolehkan. Akibatnya, beras yang tersedia secara fisik di pasar tidak otomatis berakhir di rak-rak supermarket dan minimarket.

Solihin mengatakan persoalan itu telah berlangsung cukup lama dan kembali terasa dalam beberapa bulan terakhir. Pasokan beras premium yang masuk ke ritel disebut jauh di bawah kebutuhan. Pola distribusi dari prinsipal dan distributor juga menjadi salah satu persoalan. Bahkan, terdapat pemasok yang mensyaratkan pembelian beras premium sekaligus beras fortifikasi. (kim,ist/dya)

RUU Reforma Agraria Ditarget Selesai Bulan Ini DPR SOROTI KRIMINALISASI HINGGA TUMPANG TINDIH KONSESI

Badan Legislasi (Baleg) DPR RI menargetkan pembahasan Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Pengaturan Reforma Agraria rampung sebelum 24 September 2026. Di tengah target legislasi yang dikebut, sejumlah anggota Baleg mengingatkan agar beleid tersebut tidak berhenti pada redistribusi tanah, tetapi menjadi instrumen untuk menyelesaikan konflik agraria yang selama ini berlarut.



Kabareskrim Polri Komjen Pol Syahar Diantono saat mengikuti rapat penyusunan Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Pengaturan Reforma Agraria bersama Badan Legislasi (Baleg) DPR RI. (Ist)

Ketua Baleg DPR RI Bob Hasan mengatakan RUU Reforma Agraria saat ini tengah dimatangkan sebagai RUU usul inisiatif DPR. Rancangan tersebut dijadwalkan dibawa ke Rapat Paripurna DPR pada Selasa, 8 September 2026, untuk disahkan sebagai RUU inisiatif DPR.

"Setelah mendapat persetujuan dalam Rapat Paripurna sebagai RUU inisiatif DPR, pembahasan akan dilanjutkan bersama pemerintah. Sebelum 24 September 2026, targetnya akan seperti itu," ujar Bob dalam situs resmi DPR, dikutip Senin (7/9/2026).

RUU ini sebelumnya masuk dalam Program Legislasi Nasional (Prolegnas) Prioritas 2026 melalui evaluasi Prolegnas yang disepakati DPR bersama pemerintah dan Panitia Perancang Undang-Undang (PPUU) DPD pada 24 Agustus 2026.

Bob menjelaskan RUU Reforma Agraria tidak dimaksudkan menggantikan Undang-Undang Pokok Agraria (UUPA). Menurut dia, beleid baru diperlukan untuk mengatur persoalan agraria yang belum sepenuhnya dapat diselesaikan melalui ketentuan yang sudah ada.

Salah satu persoalannya adalah konflik yang bersinggungan dengan sektor dan kawasan di luar ruang lingkup UUPA, termasuk kehutanan.

"Kalau untuk RUU Reforma Agraria ini memang persoalannya bisa masuk ke ranah kehutanan, ranah yang di luar

dari yang diatur dalam Undang-Undang Pokok Agraria. Itulah makanya banyak yang tidak bisa menyelesaikan sengketa," kata Bob.

Ruang konflik yang hendak disentuh RUU tersebut juga luas. Bob menyebut persoalan dapat terjadi pada tanah negara, kawasan hutan, Hak Guna Usaha (HGU), maupun Hak Pengelolaan (HPL). Konflik bahkan kerap mempertemukan masyarakat dengan perusahaan.

Salah satu contoh yang disorot Bob berkaitan dengan kewajiban perusahaan dalam pola kemitraan intiplasma. Ia menyinggung adanya kewajiban sebesar 20 persen yang dalam sejumlah persoalan disebut tidak diberikan kepada masyarakat.

"Inti plasma yang diperjanjikan 20% itu kan tidak diberikan. Nah, ruang-ruang seperti inilah yang diperlukan satu aturan baru," ungkapnya.

Sementara, Anggota Baleg DPR RI Deddy Yevri Hanteru Sitorus meminta Polri mengedepankan pendekatan penyelesaian dalam menangani konflik agraria selama proses pembentukan undang-undang berlangsung.

Deddy bahkan meminta proses kriminalisasi terhadap masyarakat yang terlibat konflik agraria dihentikan.

"Bapak-bapak kita dari polisi, kita mohon (hadir) sampai undang-undang ini selesai, Pak. Tolong proses-proses kriminalisasi rakyat karena konflik-konflik agraria ini supaya dihentikan,

Pak. Kekerasan terhadap rakyat di mana-mana itu," kata Deddy dalam rapat kerja Baleg bersama sejumlah kementerian dan lembaga di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Senin (7/9/2026).

Menurut legislator Fraksi PDI Perjuangan itu, tanah tidak bisa diperlakukan sekadar sebagai objek hukum karena menyangkut sumber kehidupan masyarakat. "Tanah adalah kehidupan, Pak. Jadi kita semua enggak bisa main-main, Pak, ya urusan ini," ujarnya.

Deddy memperingatkan konflik agraria yang tidak segera diselesaikan dapat berkembang menjadi persoalan sosial dan politik yang lebih besar.

"Soal konflik agraria adalah bom waktu bagi republik ini. Darah pasti tumpah, orang menderita dan bukan tidak mungkin bikin republik ini pecah suatu saat, Pak," katanya.

Karena itu, Deddy meminta DPR tidak hanya mendengar masukan dari pemerintah dan lembaga terkait. Masyarakat yang mengalami konflik secara langsung, menurutnya, juga harus dilibatkan dalam penyusunan beleid.

"Harusnya kalau memang begini diundang yang konfliknya keras, gitu. Apa sih masalahnya sehingga kita bisa dapat masukan yang lebih luas," tutur dia.

Deddy juga menyoroti persoalan lain yang selama ini memperumit tata kelola agraria: tumpang tindih konsesi

antarsektor.

"Yang terjadi apa? Sudah ada konsesi HGU perkebunan, tiba-tiba ESDM bikin konsesi tambang. Sudah ada desa, tiba-tiba ada konsesi-konsesi," kata Deddy.

Menurut dia, kondisi semacam itu menunjukkan perlunya mekanisme yang dapat menyatukan kepentingan berbagai kementerian dan lembaga dalam pengelolaan sumber daya agraria.

Anggota Baleg DPR RI Azis Subekti sebelumnya menilai konflik agraria perlu dibedakan dari sengketa pertanahan biasa. Konflik struktural terjadi ketika terdapat ketimpangan posisi antara masyarakat dengan korporasi atau negara.

"Konflik itu struktural. Misalnya masyarakat dengan perusahaan, masyarakat secara struktural lebih lemah. Negara harus hadir melalui undang-undang," kata Azis pada 5 September 2026.

Kabareskrim:

78 Titik Rawan Konflik Agraria

Konflik agraria masih menjadi persoalan serius di Indonesia. Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) mencatat terdapat 78 titik rawan konflik agraria di seluruh Indonesia. Di tengah proses pembahasan Rancangan Undang-Undang (RUU) tentang Pengaturan Reforma Agraria, Polri bahkan menyatakan telah memberlakukan moratorium terhadap perkara pidana yang berkaitan erat dengan konflik agraria struktural.

Kepala Badan Reserse Kriminal (Kabareskrim) Polri Komjen Pol Syahardiantono mengatakan data 78 titik tersebut berasal dari laporan polisi yang diterima penyidik dan tercatat dalam basis data terpusat aplikasi E-MP. Data itu, kata dia, merupakan konflik antara perusahaan atau pihak swasta dan masyarakat yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

"Berdasarkan basis data terpusat pada aplikasi E-MP, terdapat 78 titik rawan konflik agraria yang berbasis laporan polisi," kata Syahardiantono dalam rapat Baleg DPR membahas RUU Reforma Agraria di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Senin (7/9/2026).

Menurut Syahardiantono, konflik agraria tidak memiliki satu pola. Konflik dapat terjadi antarmasyarakat akibat produk legalitas kepemilikan tanah yang saling tumpang tindih, termasuk persoalan batas wilayah.

Konflik lainnya mempertemukan perusahaan dengan masyarakat ketika tanah yang secara formal memiliki legalitas untuk kepentingan industri atau perkebunan ternyata secara materiil telah digarap masyarakat setempat secara turun-temurun, termasuk pada sektor pertambangan dan pariwisata.(gus,kum,rls/dya)

AIR PDAM SURABAYA KERUH DAN BERBUSA: BAHAN BAKU DIDUGA TERCEMAR

Air Perumda Air Minum Surya Sembada Kota Surabaya berubah keruh, kecokelatan, berbusa, hingga berbau menyengat di sejumlah wilayah sejak Minggu (6/9/2026). Gangguan terutama dirasakan pelanggan yang mendapat pasokan dari Instalasi Pengolahan Air Minum (IPAM) Karangpilang.

Keluhan datang antara lain dari warga Kebraon, Kedurus, Pondok Maritim, Putat Gede, Tanjung Sari, Pakis, serta sejumlah kawasan Surabaya Selatan dan Barat. Di Baratajaya, Kecamatan Gubeng, air yang keluar dari keran warga terlihat berwarna cokelat dengan endapan menyerupai tanah lembut di bak mandi.

Hilmi, pelanggan di Baratajaya, mengatakan air mulai berubah keruh sejak Minggu siang. "Dari kemarin airnya keruh. Ya mandi pakai air kayak gini," kata Hilmi saat dikonfirmasi, Senin (7/9/2026).

Keluhan serupa dirasakan Azwa (23), warga Kebraon. Ia mengatakan air di rumahnya berubah keruh kekuningan sejak Minggu hingga Senin. "Airnya keruh aja sih, enggak yang bau atau berbusa. Dia keruh agak kuning gitu sejak kemarin sampai sekarang," kata Azwa.

Azwa mengaku tidak nyaman menggunakan air tersebut, tetapi tetap memakainya untuk mandi dan mencuci karena tidak memiliki pilihan lain. "Sebenarnya jujur agak enggak nyaman sih, tapi gimana lagi kalau tidak dipakai terus kita pakai apa," ujarnya. Ia mengatakan sejauh ini tidak mengalami reaksi alergi seperti gatal-gatal. "Cuma sejauh ini masih saya pakai mandi, masih aku pakai cuci-cuci. Dari kemarin sampai hari ini enggak ada reaksi alergi atau gimana, kayak gatal-gatal atau apa, enggak," lanjutnya.

Untuk menyaring kotoran, Azwa memasang kain pada keran bak mandi. "Kalau lihat bentuk warnanya kan kayak enggak nyaman karena takutnya kayak kotor apa gimana," katanya. "Jadi antisipasinya cuma kasih filter semacam kain penyaring di keran air, meskipun enggak terlalu ngaruh banget," imbuhnya.

Di kawasan Pakis, warga bernama Umi juga melaporkan kondisi serupa kepada RRI. Ia mengatakan air sejak Minggu dini hari keruh, berbusa, dan berbau menyengat seperti kaporit. "Dari tadi subuh airnya keruh, berbusa, dan baunya menyengat seperti kaporit. Waktu saya gunakan untuk mencuci piring, saya kaget karena airnya terlihat keruh seperti air sungai yang belum disaring," ujar Umi.

Kualitas Air Baku Turun

Manajer Tata Usaha dan Humas Perumda Air Minum Surya Sembada Kota Surabaya, Louis Andilun Gatut, menjelaskan gangguan bermula dari penurunan volume air baku yang



Petugas melakukan pengambilan sampel untuk mengetahui kondisi kualitas air baku Kali Surabaya. (dok)

dipasok Perum Jasa Tirta I (PJT I), bersamaan dengan meningkatnya kandungan polutan. Air baku tersebut berasal dari Sungai Surabaya dan diolah di IPAM Karangpilang.

Menurut Louis, kondisi air baku pada Sabtu (5/9) malam berada jauh di bawah kualitas yang biasanya mampu ditangani instalasi. "Kualitasnya menurun. Jadi kualitas yang dari Sungai PJT (Perum Jasa Tirta), Sungai Surabaya itu levelnya berkurang, tapi enggak mengganggu produksi. Cuma kualitasnya yang jelek akhirnya. Karena polutannya stabil tapi volumenya (air baku) menurun," ujarnya.

Ia mengatakan kualitas air baku yang diterima seharusnya berada pada kategori dua ketika terjadi gangguan. Namun saat itu kualitasnya berada pada kategori tiga, empat, bahkan lebih dari empat. "Tapi sekarang yang kami dapat tiga, bisa empat, bahkan semalam itu bisa lebih dari empat. Tidak layak sebenarnya semalam," kata Louis.

Kondisi tersebut membuat proses pengolahan IPAM Karangpilang kewalahan. Dalam kondisi normal, polutan dapat dihentikan pada tahap pengendapan awal. Namun pada Sabtu malam, material pencemar lolos melewati sejumlah tahapan pengolahan. "Semalam ini benar-benar di proses sedimentasi kami enggak bisa hentikan, masuk ke clarifier, tambah bahan kimia enggak bisa kami hentikan. Masuk ke filter enggak bisa kami hentikan. Ketika masuk filter itu penyaringan kami yang terakhir, sehingga yang distribusi ke masyarakat ya dari situ," ujar Louis.

Louis mengatakan kondisi tersebut bahkan lebih ekstrem dibandingkan

pencemaran yang pernah terjadi sebelumnya. "Kalau tahun-tahun sebelumnya bisa kami tangani, tapi ini yang semalam sampai kewalahan," katanya.

Ia menjelaskan busa yang muncul bukan semata-mata akibat penambahan bahan kimia dalam proses pengolahan, melainkan tingginya kandungan organik dalam air baku. "Jadi busa itu ditimbulkan karena organik yang muncul yang tinggi," ujarnya.

Untuk mencegah kandungan organik tersebut masuk lebih jauh ke jaringan pelanggan, PAM Surya Sembada menambah dosis klorin atau disinfektan. Penambahan disinfektan membuat sebagian air yang sudah lebih jernih masih berbau kaporit. "Itu kami benar-benar tambah disinfektan. Artinya jangan sampai organik tadi masuk ke masyarakat, ke warga," kata Louis.

Dilakukan Penggelontoran

PAM Surya Sembada juga melakukan penggelontoran atau wash out terhadap air yang telanjur masuk ke jaringan distribusi.

Petugas bekerja lembur sejak Sabtu malam dengan membuang air melalui titik-titik pembuangan. "Sudah kadung masuk ke pipa jaringan, dibuang semua. Teman-teman dari produksi sampai distribusi semua lembur, air dibuang semua," ujarnya. Kapasitas produksi juga

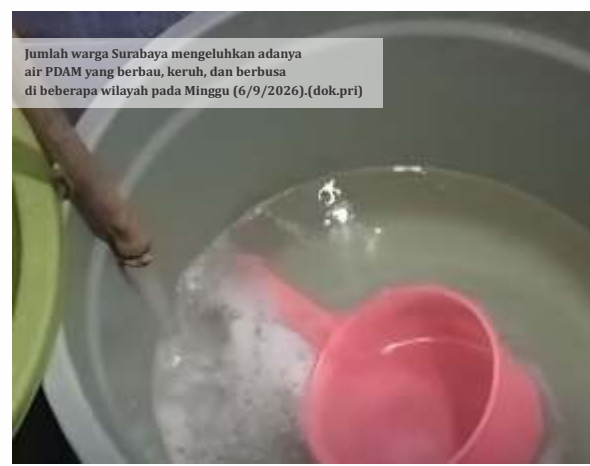
ditingkatkan agar proses penggelontoran dapat dilakukan tanpa mengurangi pasokan kepada pelanggan.

Perumda sebelumnya telah bersurat kepada PJT I pada Jumat (4/9), setelah mendeteksi peningkatan kandungan organik dan penurunan volume air baku. Perusahaan meminta tambahan debit air untuk membantu mengencerkan konsentrasi polutan. "Kami sudah bersurat terkait kok volumenya turun, tolong ditambah, tolong digelontor. Cuma tambahannya enggak signifikan, hanya sedikit saja," kata Louis.

Pada Minggu pagi, kualitas air baku yang masuk ke IPAM Karangpilang mulai membaik. Namun, air yang masih keruh di sejumlah rumah merupakan sisa air terdampak yang sebelumnya sudah masuk ke jaringan distribusi. "Pagi ini alhamdulillah sudah bersih. Jadi tadi saya monitor dari tadi pagi jam lima itu akhirnya sudah berkurang. Jadi yang sampai ke pelanggan itu adalah air sisa-sisa semalam sebenarnya," jelas Louis.

PJT I kemudian menjelaskan sumber gangguan kualitas air baku tersebut. Kepala Sub Divisi Pengelolaan SDA WS Brantas 3 PJT I, Agung Wicaksono, mengatakan pencemaran diduga berkaitan dengan aktivitas pemadaman kebakaran gudang penyimpanan bahan baku deterjen milik PT Wings Surya di Desa Tenaru, Kecamatan Driyorejo, Gresik, pada Jumat (4/9) sekitar pukul 16.04 WIB. Lokasi kebakaran berada di sekitar aliran Kali Tengah yang bermuara ke Kali Surabaya. Pemadam menggunakan foam atau bahan pemadam berbusa.

"Meningat lokasi kejadian berada di sekitar aliran Kali Tengah yang bermuara ke Kali Surabaya, PJT I melakukan pemantauan dan pengambilan sampel kualitas air untuk memastikan keterkaitan serta perkembangan kondisi kualitas air," ujar Agung, Senin (7/9). (ama,ssn,ist/dya)



Jumlah warga Surabaya mengeluhkan adanya air PDAM yang berbau, keruh, dan berbusa di beberapa wilayah pada Minggu (6/9/2026). (dok.pri)

KERACUNAN MBG DI KARO, SISWA DIDUGA ALAMI GANGGUAN INGATAN

Diduga akibat keracunan Makan Bergizi Gratis (MBG), seorang pelajar di Kabupaten Karo, Sumatera Utara, kini harus bolak-balik ke berbagai rumah sakit. Lebih dari tiga pekan setelah menyantap menu dengan lauk ikan tongkol, Febiona Purba, 16 tahun, masih menjalani pemeriksaan medis dan belum dapat kembali ke sekolah. Bahkan disebut ibunya sempat tidak mengenali anggota keluarga dan teman sekolah.

Febiona merupakan siswa SMK Bersama Berastagi yang diduga mengalami keracunan setelah menyantap makanan MBG pada Kamis, 13 Agustus 2026. Kondisinya sempat memburuk. Selain mengalami muntah, lemas, dan kejang berulang, Febiona disebut ibunya sempat tidak mengenali anggota keluarga dan teman sekolah yang datang menjenguk.

Pada Senin (7/9/2026), Febiona dibawa dari Rumah Sakit Berastagi ke RSUP Adam Malik, Medan. Ia datang bersama ibunya, Elvinus Lusiana Sitanggang, 49 tahun, dan sejumlah kerabat, dengan pendampingan petugas Badan Gizi Nasional (BGN) Karo dan Medan.

Febiona yang menggunakan kursi roda kemudian menjalani pemeriksaan di RSUP Adam Malik, termasuk oleh dokter spesialis gastro anak, neurologi anak, dan psikiatri. Pemeriksaan EEG juga dilakukan untuk melihat kondisi neurologisnya. Kepala Subbagian Tata Usaha Kantor Pelayanan Pemenuhan Gizi (KPPG) Medan, Erdianta Sitepu, mengatakan hasil EEG dijadwalkan keluar pada Selasa.

"Dia ke rumah sakit dalam rangka kontrol kesehatan. Tadi sudah melakukan pemeriksaan EEG dan besok keluar hasilnya," kata Erdianta.

Erdianta belum memastikan apakah Febiona benar mengalami gangguan ingatan. Menurut dia,



Gubernur Sumatera Utara (Sumut) Bobby Nasution menjenguk murid SMK 1 Negeri Berastagi yang keracunan MBG di Kabupaten Karo di Rumah Sakit Haji Medan, Jumat (14/8/2026). (Dok Pemprov Sumut)

kondisi tersebut harus dijelaskan oleh dokter yang menangani pasien. Ia mengatakan hasil komunikasi dengan Febiona menunjukkan anak tersebut masih dapat merespons dengan baik.

"Itu mungkin nanti bisa ke dokter yang berwenang. Tapi dari hasil komunikasi kami dengan Febiona tadi bagus saja. Bisa diresponnya dengan baik," ujar Erdianta.

Namun, cerita dari keluarga menunjukkan kondisi Febiona tidak sederhana itu. Elvinus mengatakan perubahan paling terlihat terjadi pada kemampuan berbicara dan daya ingat anaknya.

"Lidahnya agak masuk ke dalam. Sampai ngomong pun dia agak sulit," kata Elvinus.

Ia juga menceritakan Febiona sempat tidak mengenali orang-orang yang selama ini dekat dengannya.

"Contohnya keluarga. Bibinya kalau datang, ini siapa. Kami kasih tahu lah, ini Bibi. Adik-adiknya juga gitu (gak ingat). Kawan-kawannya (di sekolah) datang pun gak kenal," ujarnya.

Berawal dari Ikan Tongkol

Febiona disebut dalam kondisi sehat ketika berangkat ke sekolah

Elvinus Lusiana Sitanggang (49)
ibu dari Febiona Purba,
siswa korban MBG. (ist)

pada 13 Agustus. Di sekolah, ia menyantap menu MBG dengan lauk ikan tongkol. Menurut Elvinus, anaknya sempat mengeluhkan rasa makanan tersebut.

"Rasanya pahit dan keras, katanya. Tapi pikirnya kek gitu rasanya. Makan aja dia karena udah lapar," tutur Elvinus.

Setelah makan, Febiona mulai merasa pusing. Ia tetap mengikuti pelajaran hingga pulang ke rumah. Kondisinya kemudian memburuk. Tubuhnya gatal-gatal, muntah setelah minum Bear Brand, dan menjadi sangat lemas.

Keluarga kemudian meminta bantuan anggota TNI yang berada di sekitar rumah untuk membawanya ke RSUD Kabanjahe. Saat itu, Febiona disebut sudah tidak sadarkan diri.

"Itu posisinya sudah gak sadar. Sesudah setengah jam di rumah sakit, baru sadar dia," kata Elvinus.

Febiona menjalani perawatan selama tiga hari sebelum diperbolehkan pulang. Namun, kondisi kembali memburuk setelah sampai di rumah. Ia mengalami kejang dan kemudian dibawa ke Rumah Sakit Efarina Berastagi.

Dua hari kemudian, Febiona dirujuk ke Rumah Sakit Umum Haji dan menjalani perawatan selama sekitar satu pekan. Setelah itu, ia menjalani rawat jalan dan beberapa

kali kontrol ke RSUP Adam Malik karena jarak ke RSUD cukup jauh.

Kondisi kembali memburuk pada Sabtu, 5 September. Febiona kembali mengalami kejang dan dibawa ke Rumah Sakit Amanda sebelum kemudian menjalani pemeriksaan lanjutan di RSUP Adam Malik.

Bagi keluarga, rangkaian perawatan itu bukan hanya persoalan medis, tetapi juga membuat Febiona terputus dari aktivitas sekolah. Elvinus mengatakan anaknya ingin kembali belajar bersama teman-temannya, tetapi kondisi kesehatan belum memungkinkan.

"Kami pun capek. Tolong dikasih obatnya yang tepat. Dia selalu bilang mau sekolah. Tapi kayak mana mau kita kasih sekolah," tuturnya.

Pihak KPPG menyatakan masih menunggu hasil pemeriksaan dokter. Erdianta berharap Febiona segera pulih dan dapat kembali mengikuti kegiatan belajar mengajar. Ia mengatakan Febiona sebelumnya beberapa kali dinyatakan sembuh setelah keluar dari rumah sakit, tetapi tetap membutuhkan pengawasan terhadap pola makan.

"Dari setiap pulang rumah sakit itu, dia sebetulnya sudah dinyatakan sembuh. Tapi memang setelah pulang, pola makan harus tetap dijaga. Artinya jangan makan sembarangan sampai sembuh total. Ini yang harus dipelajari juga," kata Erdianta. (tin,kcm,rls/dya)

Test Kit MBG Rp1,7 M, DPRD Kabupaten Malang Singgung Kemampuan Anggaran

MALANG— Rencana Pemerintah Kabupaten Malang mengadakan test kit untuk menguji keamanan makanan dalam program Makan Bergizi Gratis (MBG) belum mendapat kepastian anggaran. Badan Anggaran DPRD Kabupaten Malang menilai pengadaan alat untuk seluruh Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) sulit dilakukan karena keterbatasan kemampuan keuangan daerah.

Anggota DPRD Kabupaten Malang, Zulham Mubarak, mengatakan hingga Senin (7/9/2026) legislatif belum menerima draf pengajuan pengadaan test kit tersebut. Karena itu, rencana pengadaan sekitar Rp1,7 miliar itu masih sebatas usulan pemerintah daerah dan belum menjadi keputusan anggaran.

"Kalau sampai hari ini kami belum menerima draft pengajuannya. Karena ini kan menurut saya baru rencana, usulan reaktif dari kegiatan yang kami anggap seremonial tetapi ada produk untuk kebijakan," kata Zulham.

Meski demikian, Zulham membuka kemungkinan pengadaan test kit tetap diusulkan dalam pembahasan anggaran. Menurutnya, kebutuhan alat

tersebut memiliki dasar karena berkaitan dengan keamanan makanan dalam pelaksanaan program MBG.

Persoalannya, jumlah alat yang akan dibeli harus disesuaikan dengan kemampuan anggaran Pemerintah Kabupaten Malang. Pengadaan satu alat untuk setiap SPPG dinilai sulit direalisasikan.

"Dengan asumsi kalau sekitar hampir 300-an SPPG yang ada di Kabupaten Malang, maka penganggaran untuk setiap SPPG seperti ini tidak mungkin. Dengan keterbatasan anggaran," ujarnya.

Sebagai alternatif, Zulham menyebut pengadaan secara sampling lebih memungkinkan. Ia memperkirakan sekitar 100 test kit masih dapat diupayakan melalui pembahasan anggaran.

"Yang memungkinkan adalah disampling. Minimal 100 alat itu masih mungkin. Karena pertama, untuk keselamatan yang jelas, dan kedua kami melihat kemampuan anggaran Kabupaten Malang. Tetapi ini masuk dalam kajian kami," jelasnya.

Rencana pengadaan tersebut sebelumnya disampaikan Bupati Malang Sanusi. Pemerintah Kabupaten

Malang berencana menyediakan test kit untuk menguji keamanan makanan MBG sebagai langkah mencegah terjadinya keracunan pada penerima manfaat.

Sanusi mengatakan alat tersebut nantinya tidak hanya ditempatkan di SPPG, tetapi juga diberikan kepada sekolah penerima manfaat. Dengan demikian, pengawasan terhadap makanan dapat dilakukan sebelum makanan dibagikan kepada siswa.

"Alat untuk uji tes Makan Bergizi Gratis nanti kami cukupi, minimal masing-masing SPPG kami berikan satu paket. Kemudian sekolah penerima juga kami berikan supaya pengawasan di sana juga ada," ujar Sanusi saat ditemui di Pendopo Agung



Bupati Malang, Sanusi menyaksikan langsung demonstrasi uji tes kelayakan dan keamanan bahan pangan program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Pendopo Agung Malang, Senin (7/9/2026). (Santi/Lentera)

Kabupaten Malang, Senin (7/9/2026).

Menurut Sanusi, sekolah nantinya memiliki kewenangan melakukan pengujian terhadap makanan yang diterima. Jika hasil pemeriksaan menunjukkan makanan tidak layak atau tidak sehat, makanan tersebut harus ditolak dan tidak dibagikan kepada siswa. (Santi/dya)

Bangunan Pasar Relokasi Gadang Bakal Dhibahkan ke Pemkot



Ilustrasi: Bangunan relokasi pedagang Pasar Induk Gadang, Kota Malang. (Santi/Lentera)

MALANG - Bangunan relokasi Pasar Gadang, yang dibangun secara swadaya oleh para pedagang, akan dihibahkan ke pemerintah. Pemkot Malang mengklaim penyerahan bangunan tersebut telah disepakati melalui nota kesepahaman (MoU) antara paguyuban pedagang dan dinas terkait. Realisasi akan dilakukan setelah seluruh pedagang menempatnya.

Kepala Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan (Diskopindag) Kota Malang, Eko Sri

Yuliadi, memastikan rencana hibah tersebut tidak menjadi persoalan meski bangunan pasar relokasi dibangun secara swadaya oleh para pedagang.

"Tidak ada masalah. Karena mereka memberikan hibah ke Pemkot itu artinya sudah ada kesepakatan dari teman-teman pedagang dengan kami," ujar Eko, ditemui di Kantor DPRD Kota Malang, Senin (7/9/2026).

Dijelaskannya, penyerahan bangunan tersebut nantinya juga membuat aset relokasi pasar dapat tercatat sebagai Barang Milik Daerah (BMD) Pemkot Malang. Dengan demikian, lanjut Eko, pemerintah dapat melakukan penanganan apabila ke depan diperlukan renovasi maupun perbaikan bangunan.

"Supaya nanti ke depannya kalau ada renovasi, perbaikan, itu kami bisa menangani. Sudah ada kesepakatan," katanya.

Eko menegaskan, MoU tersebut telah dibuat antara paguyuban

pedagang dengan dinas terkait. Setelah pembangunan pasar relokasi yang dilakukan secara mandiri selesai dan seluruh pedagang menempati lokasi tersebut, bangunan akan diserahkan melalui mekanisme hibah kepada Pemkot Malang.

"Memang setelah dibangun secara mandiri, nanti bangunannya akan dihibahkan. Masuk catatan BMD," jelasnya.

Di sisi lain, lokasi Pasar Relokasi Gadang tidak seluruhnya berdiri di atas aset milik Pemkot Malang. Sebagian lahan merupakan aset pemerintah, sementara sebagian lainnya menggunakan lahan yang disewa selama tiga tahun.

Biaya sewa lahan tersebut selama periode 3 tahun telah dibiayai oleh Pemkot Malang. Ketika bangunan pasar relokasi nantinya telah dihibahkan kepada pemerintah, muncul kemungkinan perlunya perpanjangan masa sewa untuk lahan yang bukan merupakan aset Pemkot.

Terkait hal itu, Eko menyampaikan Pemkot Malang akan mengupayakan agar keberadaan pedagang tetap

diperhatikan. "Mudah-mudahan. Tetapi pasti Pemkot akan memperhatikan nasib pedagang. Tidak akan merugikan," katanya.

Sementara itu, Wali Kota Malang, Wahyu Hidayat membenarkan bangunan yang saat ini digunakan sebagai Pasar Relokasi pedagang Pasar Gadang nantinya akan dihibahkan kepada Pemkot Malang.

"Bangunan yang sekarang digunakan sebagai Pasar Relokasi pedagang Pasar Induk Gadang itu nanti akan dihibahkan oleh pedagang. Nanti ada prosesnya," kata Wahyu.

Senada dengan Eko, Wahyu juga memastikan rencana hibah tersebut tidak menimbulkan persoalan. Menurutnya, telah terdapat komitmen dari para pedagang terkait penyerahan bangunan tersebut kepada pemerintah.

Disebutkannya, penataan dan relokasi pedagang dilakukan untuk memberikan kondisi yang lebih aman dan nyaman bagi pedagang maupun masyarakat. Sebelumnya, para pedagang dinilai menghadapi sejumlah persoalan, termasuk kondisi akses jalan dan lingkungan di kawasan pasar. (Santi/Dya)

Pernyataan itu disampaikan Kim saat menghadiri upacara peresmian Kang Kon di Pelabuhan Wonsan, Minggu (6/9/2026). Kapal berbobot sekitar 5.000 ton tersebut merupakan kapal perusak kedua dari kelas Choe Hyon yang dioperasikan Korea Utara. Kapal pertama, Choe Hyon, telah masuk dinas sekitar tiga bulan sebelumnya.

"Kita harus memastikan bahwa pengoperasian sistem tempur nuklir yang beragam dan efektif dilakukan untuk perang sesungguhnya melalui pengembangan angkatan laut kita menjadi kekuatan bersenjata nuklir," kata Kim, seperti dilaporkan kantor berita pemerintah Korea Central News Agency (KCNA) dikutip Senin (7/9/2026).

Kim mengatakan kapal perusak generasi baru itu harus mampu memberikan serangan balasan mematikan ketika diperintahkan. "Begitu diperintahkan kapan saja, kapal perusak generasi baru itu seharusnya memberikan pukulan balasan yang mematikan kepada musuh karena merupakan kekuatan yang terlibat dalam sistem penanggulangan nuklir negara," ujarnya.

Namun, pernyataan tersebut tidak serta-merta berarti Kang Kon telah membawa senjata nuklir. Reuters mencatat KCNA tidak menyebut kapal tersebut secara eksplisit membawa senjata nuklir. Yang ditegaskan Pyongyang adalah kapal itu akan menjadi bagian dari sistem respons atau penangkalan nuklir Korea Utara.

Pakar menilai konsep "angkatan laut bersenjata nuklir" yang dimaksud Kim dapat mencakup kapal permukaan yang menjadi platform peluncuran rudal berkemampuan nuklir.

Profesor Universitas Kyungnam, Lim Eul Chul, menilai pernyataan tersebut juga bisa menjadi sinyal bahwa Pyongyang tengah menyiapkan aset strategis lain, termasuk kapal selam yang mampu membawa rudal balistik yang diluncurkan dari kapal selam atau SLBM.

Penempatan Kang Kon di Laut Timur juga memiliki arti strategis. Kapal tersebut akan memperkuat armada Korea Utara di sisi timur Semenanjung Korea, kawasan yang menghadap Jepang dan perairan Pasifik.

Reuters melaporkan Kim menyebut pengerahan kapal itu sebagai sinyal



Pemimpin Korea Utara Kim Jong-un meresmikan operasional kapal perusak berbobot 5.000 ton di pelabuhan Wonsan, Korea Utara, Minggu (6/9). Kim datang didampingi putrinya, Kim Ju Ae. (ist.KCNA/via REUTERS)

KAPAL PERUSAK KANG KON DAN AMBISI NUKLIR KIM JONG UN DI LAUT

Korea Utara (Korut) mulai mengubah peran angkatan lautnya dalam strategi pertahanan negara. Pemimpin Korea Utara Kim Jong Un menyatakan kapal perusak terbaru, Kang Kon, akan menjadi bagian dari sistem penangkal nuklir negara tersebut.

kepada negara-negara yang dianggap sebagai lawannya. Ia juga mengatakan, "Waktunya telah tiba bagi kita untuk menjalankan kedaulatan kita di laut dan di bawah air."

Peresmian Kang Kon berlangsung ketika Amerika Serikat, Korea Selatan, dan Jepang memulai latihan militer gabungan Freedom Edge di sekitar Pulau Jeju. Latihan tersebut menjadi bagian dari rangkaian kerja sama keamanan ketiga negara untuk menghadapi perkembangan kemampuan militer Korea Utara. Pyongyang selama ini mengecam latihan gabungan AS dan sekutunya sebagai persiapan untuk menyerang Korea Utara.

Bagi Kim, penguatan armada merupakan bagian dari agenda modernisasi militer yang lebih luas. Korea Utara selama ini memiliki kekuatan laut yang relatif tertinggal dibandingkan Korea Selatan dan Amerika Serikat, terutama dalam hal kapal permukaan berukuran besar, sensor, sistem elektronik, dan kemampuan operasi jarak jauh.

Kang Kon sendiri bukan kapal yang lahir tanpa masalah. Kapal tersebut mengalami kecelakaan saat peluncuran pada Mei 2025 hingga sebagian badan kapal terguling. Insiden itu sempat membuat Kim murka dan disebut sebagai tindakan kriminal. Mekanisme peluncuran membuat bagian buritan masuk ke air terlalu cepat, sementara bagian haluan masih tertahan di landasan. Korea Utara kemudian melakukan perbaikan dan kembali meluncurkan kapal tersebut.

Setelah menjalani proses pemulihan, Kang Kon mulai menunjukkan kemampuan tempurnya. Pada Juli 2026, Kim mengawasi pengujian sistem persenjataan kapal tersebut, termasuk peluncuran rudal jelajah strategis dan pengujian sejumlah sistem tempur. Korea Selatan juga mendeteksi peluncuran rudal jelajah dari kapal tersebut ke arah perairan timur Semenanjung Korea.

Kapal itu kini menjadi bagian dari Armada Laut Timur Korea Utara. Dengan masuknya Kang Kon ke dalam dinas, Pyongyang memiliki dua kapal perusak kelas Choe Hyon. Korea Utara menyebut kelas tersebut sebagai kapal perang terbesar yang pernah dimilikinya, dengan kemampuan tempur yang jauh lebih besar dibandingkan sebagian besar armada lamanya.

Kim tidak berhenti pada dua kapal tersebut. Ia meminta galangan kapal Korea Utara meningkatkan produksi dan membangun dua kapal perang permukaan baru setiap tahun. Rencana itu mencakup kapal yang ukurannya lebih besar, termasuk

kapal perang sekitar 10.000 ton. Pyongyang juga sebelumnya mengungkap rencana memperkuat armada dengan kapal perang yang lebih besar dan membangun pangkalan angkatan laut baru di pesisir timur.

"Kami sedang menjalankan rencana penting untuk meningkatkan kekuatan angkatan laut kami. Delapan bulan lagi, saya akan kembali membuktikannya kepada dunia," kata Kim menurut KCNA.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa peresmian Kang Kon bukan sekadar seremoni masuknya satu kapal baru ke armada Korea Utara. Pyongyang sedang berusaha mengubah angkatan lautnya menjadi bagian dari strategi penangkalan nuklir yang lebih luas, baik melalui kapal permukaan, kapal selam maupun sistem rudal.

Kim juga sebelumnya mengklaim Korea Utara sedang mengembangkan kapal selam serang besar bertenaga nuklir. Foto yang dirilis pemerintah pada akhir 2025 memperlihatkan Kim meninjau kapal selam tersebut di fasilitas pembangunan tertutup. Klaim mengenai kemampuan kapal selam itu belum dapat diverifikasi secara independen.

Dalam upacara di Wonsan, Kim didampingi putrinya, Kim Ju Ae. Putrinya tampil cukup menonjol dalam dokumentasi resmi, termasuk berdiri bersama Kim dan meninjau kapal Kang Kon. Kemunculan tersebut kembali menjadi perhatian karena Ju Ae dalam beberapa tahun terakhir semakin sering mendampingi ayahnya dalam agenda militer dan kenegaraan. (tin,kcna,rtr/dya)

Kapal perusak bernama Kang Kon ini merupakan kapal perang kedua di kelasnya yang mulai beroperasi, menyusul kapal perusak sebelumnya Choe Hyon sekitar tiga bulan lalu. (ist.KCNA/via REUTERS)





TELUR CANGKANG COKELAT VS PUTIH, BENARKAH GIZINYA BERBEDA?

Telur menjadi salah satu bahan makanan yang hampir selalu tersedia di dapur. Harganya relatif terjangkau, mudah diolah, dan bisa menjadi sumber protein untuk berbagai kelompok usia.

Namun, ketika berbelanja di pasar atau supermarket, konsumen kerap dihadapkan pada pilihan telur bercangkang putih dan cokelat. Perbedaan warna ini kemudian melahirkan anggapan bahwa telur cokelat lebih sehat, lebih bergizi, atau memiliki kualitas lebih tinggi dibandingkan telur putih. Benarkah demikian?

Jawabannya adalah tidak sederhana warna cangkangnya. Warna kulit telur bukan penentu utama kandungan gizi maupun manfaat kesehatannya. Departemen Pertanian Amerika Serikat (USDA) menyatakan tidak terdapat perbedaan nutrisi yang signifikan antara telur bercangkang putih dan cokelat.

Hal serupa dilaporkan VnExpress pada akhir Agustus 2026. Telur cokelat dan putih pada dasarnya memiliki kandungan nutrisi yang hampir sama. Faktor yang lebih menentukan justru ukuran telur, pakan ayam, serta metode pemeliharaan ayam.

Lantas, mengapa warna telur bisa berbeda?

Warna cangkang terutama ditentukan oleh genetika dan jenis ayam betina yang menghasilkan telur. Beberapa ras ayam menghasilkan telur putih, sementara ras lainnya menghasilkan telur cokelat. Ada pula ayam tertentu yang menghasilkan telur

dengan warna berbeda, seperti biru atau hijau. USDA menjelaskan bahwa ras ayam merupakan faktor utama penentu warna cangkang. Leghorn, White Rock, dan Cornish, misalnya, dikenal menghasilkan telur putih. Sementara Rhode Island Red, New Hampshire, dan Plymouth Rock termasuk ras yang dapat menghasilkan telur cokelat.

Meski genetika menjadi faktor utama, warna cangkang tidak selalu sama persis. Usia ayam, kondisi lingkungan, penyakit, stres, hingga kondisi pemeliharaan dapat memengaruhi intensitas warna cangkang. Artinya, warna yang lebih gelap tidak otomatis menunjukkan telur yang lebih berkualitas.

Anggapan bahwa telur cokelat lebih sehat daripada telur putih sebenarnya sudah lama beredar. Sebagian konsumen bahkan rela membayar lebih mahal karena menganggap warna cokelat sebagai tanda bahwa telur lebih alami atau lebih bernutrisi.

USDA secara tegas menyebut warna cangkang bukan faktor dalam menentukan kualitas telur. Nutrisi antara telur putih dan cokelat juga tidak menunjukkan perbedaan yang konsisten.

Pakan Ayam Lebih Pengaruhi Gizi

Jika bukan warna cangkang, lalu apa yang lebih menentukan kandungan nutrisi telur? Salah satu faktor penting adalah apa yang dikonsumsi ayam. Ayam yang mendapatkan pakan yang diperkaya zat gizi tertentu dapat menghasilkan telur dengan kandungan nutrisi yang juga lebih tinggi pada

komponen tersebut. Misalnya, pakan yang diperkaya asam lemak omega-3 dapat menghasilkan telur dengan kandungan omega-3 lebih tinggi.

Hal serupa dapat terjadi pada telur yang diperkaya vitamin tertentu.

Medical News Today juga mencatat bahwa sejumlah produsen menggunakan pakan yang mengandung flaxseed, alga, atau minyak ikan untuk meningkatkan kadar omega-3 pada telur.

Karena itu, konsumen yang memang mengejar kandungan gizi tertentu sebaiknya membaca informasi pada kemasan, bukan sekadar melihat warna cangkang. Label seperti omega-3 enriched atau vitamin enhanced dapat memberikan informasi lebih relevan mengenai karakteristik nutrisi telur.

Bagaimana dengan Telur Ayam Umbaran?

Metode pemeliharaan ayam juga sering dikaitkan dengan kualitas telur. Telur dari ayam yang dipelihara secara bebas atau memiliki akses ke ruang terbuka disebut berpotensi mempunyai kandungan vitamin D lebih tinggi. Paparan sinar matahari pada ayam menjadi salah satu faktor yang diduga berperan dalam perbedaan tersebut.

Namun, konsumen perlu berhati-hati dalam menyamakan label metode pemeliharaan dengan jaminan kandungan nutrisi yang lebih tinggi.

USDA menyebut belum ada bukti ilmiah definitif bahwa telur dari ayam free-range atau cage-free secara otomatis memiliki kandungan nutrisi lebih baik hanya karena sistem kandangnya.

Jadi, metode pemeliharaan bisa menjadi pertimbangan dalam memilih produk, tetapi tidak tepat jika langsung menyimpulkan semua telur dari sistem tertentu pasti lebih bergizi.

Mengapa Telur Cokelat Lebih Mahal?

Jika kandungan gizinya relatif sama, mengapa telur cokelat di sejumlah pasar justru dijual lebih mahal? Jawabannya bukan karena telur cokelat lebih bergizi.

USDA menjelaskan bahwa ayam penghasil telur cokelat rata-rata berukuran lebih besar sehingga membutuhkan lebih banyak pakan. Biaya produksi yang lebih tinggi tersebut kemudian dapat tercermin dalam harga jual.

Medical News Today juga menyebut ayam yang menghasilkan telur cokelat cenderung berukuran lebih besar dan membutuhkan lebih banyak pakan. Faktor produksi inilah yang dapat membuat telur cokelat lebih mahal.

Penjelasan serupa pernah disampaikan VnExpress. Harga telur cokelat tidak berkaitan dengan keunggulan gizinya, melainkan dapat dipengaruhi biaya pemeliharaan dan karakteristik ras ayam yang menghasilkan telur tersebut. Jadi, harga yang lebih tinggi bukan berarti kandungan proteinnya otomatis lebih tinggi. (far/jst/dya)

HP dan Laptop Bisa Meledak, Ketahui Tandanya



Ponsel dan laptop telah menjadi perangkat yang hampir tidak terpisahkan dari aktivitas sehari-hari. Namun, di balik kepraktisannya, perangkat yang menggunakan baterai lithium-ion tetap memiliki risiko keselamatan apabila mengalami kerusakan, digunakan tidak sesuai petunjuk, atau diisi daya dengan aksesoris yang tidak sesuai.

Menurut UL Research Institutes, kondisi ini dapat menghasilkan suhu sangat tinggi, pelepasan gas, asap hingga kebakaran.

Karena itu, pengguna sebaiknya tidak menunggu sampai muncul api untuk menyadari adanya masalah. Perubahan suhu, bentuk, bau, hingga kondisi fisik perangkat dapat menjadi sinyal awal bahwa baterai perlu diperiksa.

Perangkat Terasa Sangat Panas

Ponsel atau laptop memang dapat menghasilkan panas ketika digunakan, terutama saat menjalankan aplikasi berat atau melakukan pengisian daya. Namun, panas yang berlebihan, muncul terus-menerus, atau jauh lebih tinggi dari

kondisi biasanya perlu dicurigai.

Jika perangkat tiba-tiba menjadi sangat panas, hentikan penggunaannya dan lepaskan dari sumber listrik jika aman dilakukan. Jangan terus digunakan hanya karena perangkat masih dapat menyala.

Baterai atau Casing Menggembung

Salah satu tanda yang paling mudah dikenali adalah perubahan bentuk perangkat. Baterai yang mengalami kerusakan dapat menggembung sehingga membuat casing ponsel terangkat atau bagian bodi laptop terlihat membengkok.

Jika menemukan baterai menggembung, jangan menekan, menusuk, membongkar, atau mencoba mengembalikannya ke bentuk semula. Perangkat sebaiknya dihentikan penggunaannya dan diperiksa oleh teknisi yang kompeten.

Muncul Bau Aneh

Bau yang tidak biasa dari ponsel, laptop, atau baterai juga tidak boleh diabaikan. Aroma tajam atau bau kimia yang sebelumnya tidak ada dapat menjadi indikasi adanya masalah pada baterai.

Apabila bau muncul bersamaan dengan panas berlebih, perubahan bentuk atau keluarnya asap, pengguna perlu segera menjauh dari perangkat dan memprioritaskan keselamatan.

Keluar Asap

Asap merupakan tanda bahaya yang jauh lebih serius. Jika ponsel atau laptop mulai mengeluarkan asap, jangan lagi menganggapnya sebagai sekadar gangguan teknis.

UL Research Institutes menjelaskan bahwa thermal runaway dapat menghasilkan asap dan api. Kegagalan baterai lithium-ion juga dapat berlangsung cepat karena menghasilkan panas dalam jumlah besar.

Jika kondisi sudah mengeluarkan asap atau api, jangan mengambil risiko dengan memegang atau memindahkan perangkat jika tindakan tersebut membahayakan diri. Tinggalkan area dan hubungi layanan darurat setempat.

Ada Cairan yang Keluar

Cairan atau rembesan dari perangkat merupakan tanda lain yang tidak boleh disepelekan. Memang, tidak setiap cairan yang keluar dari sebuah perangkat otomatis berasal dari baterai.

Namun, kebocoran tetap merupakan kondisi abnormal. NFPA memasukkan kebocoran sebagai salah satu tanda masalah pada baterai lithium-ion.

Jangan menyentuh cairan secara langsung dan hindari mencoba membuka baterai sendiri. Perangkat yang menunjukkan tanda tersebut sebaiknya segera dihentikan penggunaannya.

Casing Rusak

Kerusakan fisik pada ponsel atau laptop juga perlu diperhatikan, terutama jika muncul tanpa sebab yang jelas.

Casing yang tiba-tiba penyok, terangkat atau bengkok dapat berkaitan dengan baterai yang mengalami kerusakan. Kondisi ini berbeda dengan kerusakan yang jelas disebabkan perangkat jatuh atau terbentur. (farist/dya)



HARIAN
LENTERA
Inspirasi Perubahan **TODAY**

HARIAN "LENTERA TODAY"

PIMPINAN PERUSAHAAN TARMUJI TALMACSI

OMBUDSMAN SUKARJITO (ID Sertifikasi 14319)

PENANGGUNG JAWAB ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)

PIMPINAN REDAKSI ARIFIN B.H (ID Sertifikasi 13043)

REDAKTUR PELAKSANA AGUSTINA WIDYAWATI (ID Sertifikasi 2567)

REDAKTUR LUTFIYU HANDI, ARIEF SUKAPUTRA, MUHIBUDIN KAMALI

KORAN DIGITAL LENTERA TODAY
Terbit Senin - Jumat (12 Halaman)

download edisi digital pada web
www.lenteratoday.com

VERIFIKASI FAKTUAL DEWAN PERS
803/DP-Verifikasi/K/X/2021



MEDIA TERVERIFIKASI

BIRO: SURABAYA: YOLANDA APRILLIA PRADITHA, AMANAH NUR ASIAH, JOKO PRASETYO | **SIDOARJO:** TEGUH A | **GRESIK:** ASEPTA YOGA P. (SERTIFIKASI WARTAWAN UTAMA) | **MOJOKERTO:** NUR HIDAYAH | **LAMONGAN:** L HANDI | **BLITAR:** ARIEF SUKAPUTRA | **KEDIRI:** AIS | **JOMBANG:** SUTONO | **PASURUAN-PROBOLINGGO-PONOROGO:** IMAN SANTOSO | **BONDOWOSO- SITUBONDO-LUMAJANG-JEMBER-BANYUWANGI:** PURCAHYONO JULIATMOKO | **MADIUN:** WIWIET EKO PRASETYO (SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA) | **MALANG RAYA:** SANTI WAHYU SANIA (SERTIFIKASI WARTAWAN MUDA), ISKANDAR Z. | **TRENGGALEK:** HERLAMBAH | **MADURA RAYA:** SAHLAN KURNIAWAN | **NGAWI:** DIMAS RIDHO SURYO BASKORO | **DKI JAKARTA:** FUAD HASSAN | **LOMBOK BARAT:** MUHAYYAN | **PALANGKA RAYA:** NOVITA MASNIARI

PENASEHAT HUKUM DR. NURIYANTO A. DAIM, SH, MH | **MARKETING COMMUNICATION** JOKO PRASETYO UTOMO, ISKANDAR ZULKARNAIN | **SEKERTARIS** FITRIYANTI SUTAN, FARADITA NUR FADHILA | **DESAIN GRAFIS** PAULUS IVAN, FADHILA | **ALAMAT REDAKSI** JL RUNGKUT ASRI UTARA VI/26, JL TENGGILIS TENGAH 4 | **TELP** 03187854491 | **PENERBIT** PT MEDIA HEBAT INSPIRASI INDONESIA | **ALAMAT PERCETAKAN** SMILE GRAFIKA JL. RAYA KALIRUNGKUT 42 SURABAYA | **TELP IKLAN** 031-87854491 | **NIB** 91205006801134 | **HARGA IKLAN** RP 25.000 MM/KOLOM

Wartawan Lentera Today dalam setiap bertugas dilengkapi dengan tanda pengenal kewartawanan/kartu pers yang dikeluarkan perusahaan secara sah. Nama pemegang tanda pengenal kewartawanan/kartu pers Lentera Today tercantum di Box Redaksi. Siapa pun yang mengaku/mengatasnamakan Lentera Today, tanpa bisa menunjukkan surat/kartu tanda pengenal atau namanya tidak tercantum dalam Kotak Redaksi, agar ditolak/ dikonfirmasi/dilaporkan ke manajemen redaksi/perusahaan atau melalui nomor telepon yang tertera di Kotak Redaksi. Dalam melaksanakan tugas jurnalistik, setiap wartawan Lentera Today dilarang menerima dan/atau meminta apa pun dengan alasan apa pun.

KENALI JENIS ROK SEBELUM MEMBELI

Rok bukan sekadar pelengkap busana. Potongan, panjang, dan materialnya dapat mengubah keseluruhan tampilan, mulai dari kasual, feminin, elegan, hingga profesional. Karena itu, mengenali jenis rok penting dilakukan sebelum membeli agar pilihan bisa disesuaikan dengan gaya, kebutuhan, sekaligus pakaian yang sudah ada di lemari.

Tren mode 2026 juga menunjukkan rok kembali menjadi salah satu bagian penting dalam penampilan. Seju-

mlah rumah mode menghadirkan rok dengan potongan, tekstur, dan detail yang lebih menonjol, termasuk rok asimetris, pencil skirt, hingga model dengan volume dan

ornamen. Rok tidak lagi hanya menjadi bawahan, tetapi dapat menjadi pusat perhatian dalam sebuah tampilan.

Rok A-Line

Rok A-line merupakan salah satu model klasik yang tak lekang oleh waktu. Potongannya mengikuti bentuk tubuh di bagian pinggang, kemudian melebar secara bertahap hingga ke bawah sehingga membentuk siluet menyerupai huruf A.

Model ini dapat membantu menonjolkan bagian pinggang sekaligus memberikan kesan proporsional pada area pinggul. Karena bentuknya relatif mudah dipadukan, rok A-line dapat digunakan untuk berbagai kesempatan, mulai dari ke kantor hingga makan siang santai.

Untuk tampilan kantor, rok A-line dapat dipadukan dengan kemeja putih atau blouse berpotongan rapi. Masukkan bagian bawah atasan ke dalam rok untuk menegaskan garis pinggang. Jika ingin tampilan lebih santai, ganti kemeja dengan kaus polos yang dimasukkan sebagian atau seluruhnya ke dalam rok, lalu tambahkan sneakers atau flats shoes.

Rok Mini

Rok mini memiliki panjang di atas lutut sehingga bagian kaki menjadi fokus utama. Model ini memberikan kesan playful dan muda, tetapi dapat pula terlihat edgy bergantung pada cara memadukannya.

Untuk gaya kasual, rok mini bisa dikenakan bersama kaus oversized dan sneakers. Jika ingin tampilan lebih feminin, padukan dengan blouse berbahan ringan atau fitted top serta sandal bertali.

Sementara untuk gaya malam, rok mini dapat dipasangkan dengan atasan off-shoulder, fitted blazer, atau knit top. Jaket kulit juga bisa digunakan jika ingin

memberikan sentuhan edgy.

Kunci mengenakan rok mini adalah menjaga keseimbangan proporsi. Jika roknya sangat pendek, atasan yang lebih longgar dapat menciptakan kontras yang menarik. Sebaliknya, rok mini dengan potongan sederhana bisa dipadukan dengan atasan yang lebih fitted.

Rok Midi

Rok midi memiliki panjang di antara lutut dan mata kaki. Panjang ini membuatnya menjadi salah satu model paling fleksibel karena dapat memberikan kesan feminin dan elegan tanpa terlihat berlebihan.

Rok midi dapat dipadukan dengan blouse atau kemeja fitted untuk tampilan kantor. Untuk gaya yang lebih santai, gunakan kaus basic atau tank top, kemudian tambahkan sneakers.

Jika ingin tampilan lebih feminin, rok midi dapat dipasangkan dengan cardigan pendek, cropped blouse, atau atasan dengan detail pinggang. Sementara untuk acara semi-formal, blazer yang disesuaikan dengan warna rok dapat memberikan kesan polished.

British Vogue dan Vogue sama-sama menyoroti rok midi sebagai salah satu siluet penting dalam tren 2026 karena fleksibilitasnya. Beberapa model yang muncul antara lain column skirt, slip skirt, dan A-line midi.

Rok Asimetris

Sesuai namanya, rok asimetris memiliki panjang bagian bawah yang tidak sama. Ada yang dibuat miring, lebih panjang di bagian belakang, atau memiliki ujung bergelombang di salah satu sisi.

Potongan ini memberikan kesan dinamis, stylish, sekaligus elegan. Karena bentuk roknya sudah menjadi statement, atasan yang digunakan sebaiknya relatif sederhana agar keseluruhan tampilan tetap seimbang.

Pilihan aman adalah kaus polos fitted, tank top, atau kemeja sederhana yang dimasukkan ke dalam rok. Untuk gaya lebih formal, rok asimetris bisa

dipadukan dengan blouse berpotongan clean dan blazer. Sepatu juga dapat mengubah karakter tampilan. Ankle boots memberikan kesan edgy, sedangkan strappy sandals menghasilkan gaya yang lebih feminin.

Rok Denim

Rok denim identik dengan gaya kasual yang praktis dan effortless. Pilihannya pun beragam, mulai dari rok mini denim dengan detail distressed yang memberikan kesan edgy hingga rok midi denim dengan tampilan lebih rapi dan klasik.

Untuk gaya sehari-hari, kombinasi paling mudah adalah rok denim dan kaus putih atau kaus grafis, kemudian dilengkapi sneakers. Jika ingin sedikit lebih rapi, gunakan kemeja oversized yang dimasukkan sebagian ke dalam rok. Rok denim midi juga dapat dipadukan dengan tank top atau fitted knit top, lalu diberi tambahan belt untuk mempertegas pinggang.

Rok Kulit

Rok kulit memiliki karakter kuat dan edgy. Materialnya sendiri sudah memberikan statement sehingga tidak membutuhkan banyak aksesoris atau atasan yang terlalu ramai. Untuk tampilan sederhana, rok kulit dapat dipadukan dengan kaus putih atau fitted top polos. Kombinasi tersebut membuat rok menjadi pusat perhatian.

Jika ingin gaya yang lebih sophisticated, gunakan kemeja putih oversized atau blouse satin. Kontras antara material kulit yang tegas dan bahan atasan yang lebih lembut dapat membuat tampilan terasa lebih elegan.

Rok kulit mini cocok dipadukan dengan knit top atau sweater oversized untuk menciptakan keseimbangan antara kesan playful dan cozy. Material kulit juga masih muncul dalam prediksi tren mode 2026, termasuk dalam bentuk rok dengan tekstur kulit dan embossed leather. (farist/dya)



RI DI CINCIN API.dari Hal 1

6 GUNUNG API DI INDONESIA BERSTATUS LEVEL III (SIAGA)

Gunung Anak Krakatau

- **Lokasi:** Selat Sunda, Lampung
- **Kondisi Terbaru:** Mengalami episode erupsi menerus hingga 25 jam pada awal September, menyebabkan abu vulkanik menyebar lintas provinsi hingga ke Banten, Jawa Barat, DKI Jakarta, Lampung, dan Bengkulu. [3, 5, 6, 7]

Gunung Sinabung

- **Lokasi:** Kabupaten Karo, Sumatera Utara
- **Kondisi Terbaru:** Statusnya dinaikkan oleh PVMBG dari Level II (Waspada) ke Level III (Siaga) sejak 31 Agustus 2026 seiring dengan teramatnya asap kawah utama yang terpantau tebal. [6, 8]

Gunung Semeru

- **Lokasi:** Lumajang/Malang, Jawa Timur
- **Kondisi Terbaru:** Telah berada di Level III sejak awal tahun dan menunjukkan peningkatan aktivitas berkelanjutan dengan catatan puluhan kali gempa letusan/erupsi yang terekam pada seismograf. [5, 6, 8]

Gunung Lewotobi Laki-laki

- **Lokasi:** Flores Timur, Nusa Tenggara Timur (NTT)
- **Kondisi Terbaru:** Berstatus Siaga sejak Mei 2026. Gunung ini masih terus mengeluarkan asap putih tipis dari puncak kawahnya setinggi 50 hingga 100 meter. [5, 6, 8]

Gunung Ili Lewotolok

- **Lokasi:** Kabupaten Lembata, Nusa Tenggara Timur (NTT)
- **Kondisi Terbaru:** Aktivitas magmatiknya terus bergejolak dengan letusan susulan yang mengeluarkan kolom asap pekat mencapai ratusan meter di atas puncak gunung.

Gunung Ibu

- **Lokasi:** Pulau Halmahera, Maluku Utara
- **Kondisi Terbaru:** Berada pada status Level III (Siaga) setelah aktivitas vulkaniknya tetap bertahan tinggi pasca-penurunan dari Level IV (Awas) pada awal tahun.



Petugas Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan (Gulkarmat) DKI Jakarta menyembprotkan air di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta, sejak Minggu (6/9/2026) hingga Senin (7/9/2026). (ist. ant)

Prabowo menyebut posisi geografis Indonesia di kawasan Cincin Api Pasifik atau Ring of Fire membuat bencana menjadi risiko yang harus dihadapi setiap saat. "Ini adalah takdir kita, negara yang berada di lingkaran api, the ring of fire. Jadi, ini membawa kita untuk harus siap menghadapi keadaan seperti ini setiap saat," kata Prabowo saat membuka rapat terbatas penanganan bencana alam bersama para kepala daerah secara virtual.

Dalam rapat itu, Prabowo menyinggung sejumlah kejadian yang tengah dihadapi pemerintah, mulai dari gempa bumi di Flores, Nusa Tenggara Timur, aktivitas erupsi Gunung Anak Krakatau hingga kebakaran hutan dan lahan di sejumlah daerah.

Rangkaian kejadian itu menjadi alasan Prabowo meminta pemerintah mengevaluasi kembali kemampuan mitigasi. "Berarti mungkin pelajaran juga bagi kita, bagi pemerintah yang saya pimpin, alokasi anggaran untuk mitigasi bencana harus kita tambah secara signifikan," ujar dia.

Pemerintah, kata Prabowo, harus menyiapkan kebutuhan sebelum bencana terjadi, bukan baru mengeluarkan sumber daya setelah keadaan darurat muncul.

World Risk Index 2025 menempatkan Filipina sebagai negara dengan risiko bencana tertinggi dengan skor 46,56. India berada di posisi kedua dengan skor 40,73, sedangkan Indonesia menempati peringkat ketiga dengan skor 39,80. Setelahnya terdapat Kolombia dengan skor 39,26 dan Meksiko 38,96. Indeks tersebut mengukur risiko dengan mempertimbangkan paparan terhadap bencana dan kerentanan masyarakat, termasuk kemampuan menghadapi, memulihkan diri, serta beradaptasi terhadap dampak bencana.

Di tengah risiko tersebut, struktur pembiayaan bencana Indonesia menunjukkan persoalan tersendiri. Dalam APBN 2026, pemerintah menyiapkan dana siap pakai sekitar Rp5 triliun untuk penanganan

bencana. Selain itu, terdapat kebutuhan atau alokasi sekitar Rp53 triliun hingga Rp60 triliun untuk merespons keadaan darurat bencana sepanjang 2026.

Angka tersebut merupakan pembiayaan penanganan dan respons bencana, sehingga tidak seluruhnya dapat disebut sebagai anggaran mitigasi atau pencegahan.

Anggaran juga tersebar pada sejumlah lembaga. BNPB semula memperoleh sekitar Rp491 miliar pada 2026 sebelum mengalami penyesuaian menjadi sekitar Rp1,05 triliun. BMKG memperoleh sekitar Rp2,46 triliun, Badan Geologi Kementerian ESDM sekitar Rp796,29 miliar, sedangkan Basarnas memperoleh sekitar Rp1,4 triliun. Besarnya sebaran anggaran tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan kebencanaan tidak berada pada satu post tunggal.

Perbandingan dengan negara lain menunjukkan pola yang berbeda. Filipina, negara dengan skor risiko tertinggi dalam World Risk Index 2025, menyiapkan 39,8 miliar peso atau sekitar US\$634,5 juta untuk National Disaster Risk Reduction and Management Fund (NDRRMF). Dari jumlah itu, sekitar 11,025 miliar peso dialokasikan untuk bantuan dan rehabilitasi masyarakat terdampak, 12,467 miliar peso untuk perbaikan dan rekonstruksi, 1 miliar peso untuk program adaptasi pemerintah daerah atau organisasi masyarakat, serta 15,33 miliar peso untuk bantuan rehabilitasi dan rekonstruksi pemerintah daerah.

India yang menempati peringkat kedua dalam indeks tersebut mengalokasikan 225,74 miliar rupee atau sekitar US\$2,39 miliar untuk State Disaster Response Fund (SDRF) pada 2026–2027. Di luar dana respons itu, India menyediakan 56,41 miliar rupee atau sekitar US\$597,04 juta untuk mendukung upaya mitigasi bencana. Pemisahan antara dana respons dan mitigasi ini penting karena menunjukkan bahwa pencegahan tidak semata-mata bergantung pada anggaran setelah bencana terjadi.

Kolombia, yang berada di peringkat keempat, semula menyiapkan sekitar 668,42 miliar peso atau sekitar Rp3,75 triliun untuk penanganan bencana pada 2026. Karena dinilai tidak mencukupi, pemerintah kemudian menambah 6,349 triliun peso atau sekitar US\$2,03 miliar, setara sekitar Rp35,70 triliun.

Sementara Meksiko mengalokasikan 19,43 miliar peso atau sekitar US\$1,15 miliar, setara sekitar Rp20,28 triliun, melalui skema penanganan dan pemulihan bencana. Negara itu juga menyediakan 246,67 juta peso atau sekitar US\$14,60 juta untuk program pencegahan dan pengurangan dampak bencana.

Prabowo meminta perencanaan mitigasi tidak dilakukan dengan pendekatan minimal. Pemerintah, menurut dia, harus menyiapkan kapasitas sebelum bencana terjadi. "Saya minta pemikiran kita dalam perencanaan kita gunakan prinsip, lebih baik lebih daripada kurang, jadi kita siap sebelum kejadian," kata Prabowo.

Ia juga menegaskan, "Jadi, kita persiapan mengatasi mitigasi, jangan menunggu kejadian. Jauh sebelumnya harus kita siapkan."

Masalahnya, Indonesia tidak hanya berhadapan dengan gempa dan letusan gunung api. World Risk Index memasukkan paparan terhadap gempa, tsunami, banjir pesisir dan sungai, siklon, kekeringan, serta kenaikan permukaan laut dalam pengukuran risikonya. Kerentanan sosial dan kapasitas masyarakat menghadapi serta beradaptasi terhadap bencana juga ikut menentukan skor.

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa merespons arahan itu dengan menyatakan pemerintah menunggu perhitungan kebutuhan tambahan dari BNPB.

Dia memastikan pemerintah dapat menambah anggaran penanggulangan bencana jika kebutuhan BNPB melebihi dana yang telah disiapkan. Menurut Purbaya, mekanisme pendanaan bencana memiliki perlakuan khusus dan tambahan anggaran diberikan berdasarkan permintaan BNPB. "Akan ada (tambahan anggaran), kalau itu tergantung permintaan dari BNPB," kata Purbaya di Kompleks Parlemen, Jakarta, Senin (7/9/2026).

Purbaya mengatakan pemerintah saat ini menyiapkan Rp5 triliun untuk BNPB sebagai dana darurat atau dana siap pakai untuk penanganan dan penanggulangan bencana. Ia memastikan ketersediaan anggaran tidak perlu menjadi kekhawatiran masyarakat karena pemerintah akan mengupayakan pembiayaan sesuai kebutuhan. "Kita akan usahakan semaksimal mungkin," ujar dia. (wid,rls,ant,kum/dya)

Presiden Prabowo Subianto pada Senin (7/9/2026) meminta alokasi anggaran mitigasi ditambah secara signifikan setelah pemerintah menghadapi rangkaian bencana dalam waktu berdekatan.

KARHUTLA BERUJUNG SAWIT, PRABOWO MINTA KORPORASI DIUSUT

Kebakaran hutan dan lahan (karhutla) tahun ini menyisakan pertanyaan yang lebih besar daripada siapa yang menyalakan api. Presiden Prabowo Subianto meminta dugaan keterkaitan kebakaran dengan pembukaan perkebunan sawit diselidiki, termasuk menelusuri korporasi yang berada di balik penguasaan lahan.

Sorotan itu muncul dalam rapat terbatas penanganan bencana di Istana Merdeka, Jakarta, Senin (7/9/2026). Rapat digelar secara hybrid dan dihadiri anggota kabinet serta sejumlah kepala daerah. Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Suharyanto melaporkan adanya indikasi pembakaran yang disengaja di sejumlah wilayah.

Di Jambi, aparat menangkap seorang pelaku yang disebut membakar hutan atau lahan atas perintah pihak lain. Imbalannya Rp500 ribu.

"Memang di lapangan betul sekali memang ada upaya-upaya kesengajaan dengan cara membakar, kami menangkap di Jambi ada pelaku pembakaran hutan dan memang disuruh dengan uang hanya Rp500 ribu, diberi uang," kata Suharyanto.

Indikasi lain, menurut Suharyanto, ditemukan di Kalimantan Barat. Dari pemantauan yang dilaporkan kepada Presiden, terdapat lokasi yang baru terbakar tetapi sudah terlihat rencana penanaman sawit.

"Kemudian, di Kalimantan Barat terlihat di gambar lokasi yang baru saja kebakaran, belum selesai kebakarannya di tempat lain, lokasi itu sudah berubah jadi rencana penanaman pohon, pohon sawit," ujarnya.

Kebakaran hutan dan lahan di enam provinsi prioritas telah mencapai 72.009 hektare. Badan Nasional Penanggulangan Bencana atau BNPB menyebut sebagian besar area sudah dipadamkan, tetapi 939,45 hektare masih dalam proses penanganan.

Enam provinsi tersebut adalah Kalimantan Barat, Riau, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Sumatera Selatan, dan Jambi.

"Per hari ini yang sudah terbakar ada 72.009 hektare," kata Suharyanto.

Dari jumlah itu, 14.711 hektare



Jalan Tol Trans Sumatera (JTTS) ruas Palembang-Prabumulih ditutup sementara akibat kabut asap tebal yang diduga berasal dari karhutla di sekitar wilayah tersebut. (ist.ant)

berada di lahan konsesi. Sementara 57.298,02 hektare berada di lahan masyarakat dan kawasan hutan.

BNPB mencatat 71.069,65 hektare sudah berhasil dipadamkan. Sisanya, 939,45 hektare, masih ditangani.

Laporan tersebut membuat Prabowo meminta penyelidikan tidak berhenti pada pelaku pembakaran di lapangan. Ia mempertanyakan apakah kebakaran dilakukan masyarakat atau berkaitan dengan kepentingan korporasi.

"Saya tertarik juga habis kebakaran langsung jadi lahan perkebunan dalam waktu yang sangat singkat jadi ini benar-benar kesengajaan apakah ini rakyat atau korporasi, tolong diselidiki terus," kata Prabowo.

Di sisi pemerintah, Prabowo meminta daftar korporasi yang sedang diproses maupun didalam disampaikan kepadanya. Ia meminta Menteri Kehutanan, Kementerian ATR/BPN, serta Satgas Penertiban Kawasan Hutan ikut menilai status perusahaan tersebut.

"Dan saya minta segera nama-nama korporasi itu sampai ke saya, 8 maupun yang 18," kata Prabowo.

Presiden juga membuka

kemungkinan pencabutan izin dan HGU apabila ditemukan pelanggaran.

"Kalau perlu kita segera cabut semuanya, semua izin-izinnya kita cabut, HGU-nya, dan sebagainya. Ini sudah kelewatan, saya ingin tahu benar-benar korporasi itu milik siapa," ujar Prabowo.

Pertanyaan mengenai hubungan kebakaran dan pembukaan lahan itu datang ketika Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo memaparkan perkembangan penegakan hukum karhutla. Hingga 6 September 2026, Polri telah menangani 200 laporan polisi dan menetapkan 138 tersangka. Dari jumlah tersebut, 119 tersangka terkait dugaan pembakaran sengaja, sedangkan 19 lainnya terkait kelalaian.

Laporan polisi itu mencakup 192 perkara perorangan dan delapan perkara korporasi.

Luas area yang terkait dengan perkara para tersangka mencapai 8.637,35 hektare. Angka penanganan masih dapat bertambah karena penyelidikan di lapangan terus berjalan.

Penegakan hukum juga mulai menyoar badan usaha. Polri

DATA PENEGAKAN HUKUM

KARHUTLA 2026

- 200 laporan polisi (LP) diproses sejak 1 Januari-6 September 2026
- 138 tersangka diamankan
- 119 pembakaran disengaja
- 19 karena kelalaian
- 8.637,35 hektare area terkait perkara
- 8 korporasi sedang diproses
- 18 perusahaan masih didalam
- 42 perusahaan dikenai sanksi administrasi berupa pembekuan/pencabutan izin

SKALA KEBAKARAN GAMBUT

72.008

hektare lahan gambut terbakar di 6 provinsi menurut BNPB.

71.274,29

hektare telah ditangani/dipadamkan.

734,81

hektare masih dalam penanganan.

menyatakan delapan korporasi sedang diproses secara hukum, sementara dugaan tindak pidana oleh 18 perusahaan masih didalam. Di luar itu, 42 perusahaan telah dikenai sanksi administratif berupa pembekuan atau pencabutan izin.

"Kalau memang nanti mereka melakukan pidana, maka kami akan proses, jadi angka ini akan terus bergerak, bertambah disesuaikan dengan tim yang terus bergerak di lapangan," kata Sigit.

Namun, status delapan korporasi yang sedang diproses dan 18 perusahaan yang masih didalam belum dapat disamakan dengan kesimpulan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut terbukti menjadi pelaku pembakaran. Pembuktian pidana tetap membutuhkan penyelidikan mengenai pelaku, perintah pembakaran, penguasaan lahan, hingga keuntungan yang mungkin diperoleh dari perubahan fungsi lahan. (gus,rls,ant,dad/dya)